

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari *financial stability*, *effective monitoring*, *change in auditor*, *change in directors* dan *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapatkan berupa:

1. *Financial stability* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar perubahan rasio total aset yang terdapat di perusahaan maka akan semakin menimbulkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan di perusahaan.
2. *Effective monitoring* memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen yang terdapat di dewan komisaris akan menurunkan potensi kecurangan laporan keuangan di perusahaan.
3. *Change in auditor* memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa pergantian KAP yang terdapat di perusahaan akan menurunkan potensi kecurangan laporan keuangan yang terjadi di perusahaan.
4. *Change in directors* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak pergantian direksi yang terdapat di perusahaan maka akan semakin menimbulkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5. *Political connection* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris yang pernah atau sedang menjabat sebagai pejabat pemerintahan, militer atau partai politik di perusahaan maka akan semakin menimbulkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat didalam penelitian ini dikarenakan masih ditemukannya beberapa perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan keuangan maupun laporan tahunannya secara runtut tahun dalam *website* perusahaan. Hal ini menyebabkan berkurangnya total sampel yang seharusnya dapat digunakan didalam penelitian ini.

5.3 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan 3 variabel yang terbukti mendukung hipotesis yang telah dibuat atau hipotesis diterima. Variabel tersebut yaitu *financial stability*, *effective monitoring* dan *political connection*. Variabel pertama yaitu *financial stability* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di BEI tahun 2016-2022. Rasio perubahan total aset yang lebih stabil dari tahun ke tahun akan lebih membuat calon investor tertarik untuk berinvestasi. Hal ini mengandung implikasi bahwa kedepannya pihak manajemen perusahaan harus bisa bekerja dengan baik agar dapat menghasilkan total aset yang stabil. Diharapkan pula pihak manajemen dapat mencari solusi yang lebih tepat dan bijak dalam menghadapi kondisi keuangan yang tidak stabil tanpa perlu melakukan tindakan kecurangan.

Variabel kedua yaitu *effective monitoring* terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di BEI tahun 2016-2022. Komisaris independen dapat memberikan pengawasan yang efektif dan pandangan yang lebih objektif karena berasal dari luar perusahaan dan

tidak terafiliasi dengan pihak pemegang saham utama, anggota direksi atau komisaris serta dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham minoritas. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap perusahaan sebaiknya mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 20 yang menyatakan bahwa jumlah komisaris independen wajib paling sedikit 30% dari total seluruh anggota dewan komisaris. Dalam penelitian ini, masih ada beberapa perusahaan yang tidak menerapkan aturan minimal jumlah komisaris independen di perusahaannya. Padahal komisaris independen yang terdapat di perusahaan akan menyebabkan pengawasan yang semakin baik sehingga dapat menurunkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Variabel ketiga yaitu *political connection* yang terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN di BEI tahun 2016-2022. Dewan komisaris memiliki tugas untuk mengawasi serta memberikan nasihat kepada dewan direksi demi pengambilan keputusan yang lebih objektif bagi perusahaan. Dewan komisaris di perusahaan BUMN yang pernah atau sedang merangkap jabatan di institusi lain cenderung merasa sombong akan koneksi luas yang dimilikinya dalam membantu memperlancar bisnis perusahaan. Hal ini mengandung implikasi bahwa pihak pemegang saham dalam RUPS dapat menghindari menunjuk dewan komisaris yang memiliki rangkap jabatan guna menghindari permasalahan konflik kepentingan. Pihak pemegang saham sebaiknya benar-benar melakukan seleksi dengan menetapkan standar kualifikasi pada dewan komisaris yang ingin mereka pilih.

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai pihak prinsipal dan pihak manajemen perusahaan sebagai pihak agen. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah pengetahuan calon investor untuk dapat menilai suatu perusahaan memiliki potensi tindakan kecurangan atau tidak. Hal ini penting dilakukan agar calon investor tidak keliru dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan BUMN guna memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Perusahaan BUMN juga

diharapkan dapat menerapkan implikasi yang terdapat didalam penelitian ini agar dapat mengurangi tindakan kecurangan.

5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu bisa menggunakan objek penelitian yang lain, misalnya sektor manufaktur, industri barang konsumsi, pertambangan dan lain-lain untuk membuktikan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dapat terjadi. Jika penelitian selanjutnya ingin mengukur potensi kecurangan laporan keuangan yang berada di perusahaan BUMN dengan total sampel yang lebih banyak dan lengkap, sebaiknya bisa menggunakan objek penelitian tanpa mengecualikan yang tidak terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan masih banyak total sampel perusahaan BUMN yang tidak terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan *fraud hexagon* sebagai teori paling terbaru dalam mendeteksi kecurangan yaitu dengan penambahan elemen kolusi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengukur faktor arogansi dengan melihat pada rangkap jabatan dewan komisaris independen yang terkoneksi politik. Hal ini dikarenakan keberadaan komisaris independen didalam perusahaan sangat penting karena mengendalikan, mengawasi kinerja perusahaan dan menjaga kepentingan saham. Selain itu, karena tidak memiliki kepemilikan apapun terhadap perusahaan, tidak terafiliasi dengan pihak manapun serta tidak memiliki hubungan bisnis, maka komisaris independen memiliki sudut pandang yang objektif dan proporsional. Hal ini dapat membantu menentukan strategi dan pengambilan keputusan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Austin, USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- ACFE. (2018). *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Austin, USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta, Indonesia: ACFE Indonesia Chapter.
- ACFE. (2020). *Report To The Nations on Occupational Fraud And Abuse*. Austin, USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- ACFE. (2022). *Report To The Nations on Occupational Fraud And Abuse*. Austin, USA: Association of Certified Fraud Examiners.
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16.
- AICPA. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standard No. 99. New York.
- Abbas, M. T. (2022). Analisis Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Pespektif Fraud Diamond Theory (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor - Faktor yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol 14(2)*, 105-124.
- Akrom, F. S. (2021). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 1–22.
- Albrecht, W. S., & Albrecht, C. (2003). *Fraud Examination*. Thomson: South Western. E-Book
- Albrecht, W. S., Albrecht, C., Albrecht, C., & Zimbelman, M. (2012). *Fraud Examination* (4th edition). South Western: Cengage Learning. E-Book.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9 (1), 101-132.

- Aprilia, R. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant Through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA)*. 154-165.
- Arestantya, I. A. R., & Wirajaya, I. G. A. (2016). Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15(2)*, 1228-1254.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26.
- Cahyani, A. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2021). Fraudulent Financial Reporting on Property, Real Estate, and Building Construction Companies. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 132.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *The International Journal of Business Management and Technology*, Vol. 3(4).
- Cressey, D. 1953. *Other People's Money; a Study in the Social Psychology of Embezzlement*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifa, S. I., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statements: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-15.
- Hadiani, Y., Rizani, F., & Nailiah, R. (2022). Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderator Dalam Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN dengan menggunakan Teori Fraud Pentagon). *Students Conference on Accounting & Business*.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman - Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFPE.

- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2019). Fraud Pentagon For Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332.
- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *International Conference on Accounting, Business & Economics*.
- Horwath, C. (2011). Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough.
- Istiyanto, A. S., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Determinan Financial Statement Fraud Dengan Pendekatan Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016 – 2018). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 10(1)*, 1-12.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*.
- Kartikawati, T., Mahyus, M., & Zulfikar, Z. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Eksos*, 16(1), 20-36.
- Kristanto, A. T. (2019). Pengaruh Political Connections terhadap Kinerja Perusahaan. *EXERO Journal of Research in Business and Economics* , Vol. 02, No. 01.
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29–38.
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2009). Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economy Research*.
- Mardeliani, S., Sudrajat, & Alvia, L. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Hexagon Fraud Model Pada Perusahaan Bumh Tahun 2016-2020. *Jurnal Health Sains*, 3(7), 842–857.
- Martantya, M. R., & Daljono. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1-12.
- Matangkin, L., Ng, S., & Mardiana, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Koneksi Politik Terhadap Reaksi Investor dengan Kecurangan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *SiMAk*, 16(2), 181-208.

- Mohamed, Y. K., Khair, A. H. A., & Simon, J. (2015). Fraudulent financial reporting: An application of fraud models to Malaysian public listed companies. *The Macrotheme Review*, 4(3), 126-145.
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Fraud triangle and earnings management based on the modified M-score: A study on manufacturing company in Indonesia. *Heliyon*, 9(2), e13649.
- Nurhakim, A. L., & Harto, P. (2023). Fraud Pentagon: Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada BUMN. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 311-330.
- Owusu, G. M. Y., Koomson, T. A. A., Alipoe, S. A., & Kani, Y. A. (2022). Examining the predictors of fraud in state-owned enterprises: an application of the fraud triangle theory. *Journal of Money Laundering Control*, 25(2), 427-444.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Diperoleh dari <https://jdih.bumn.go.id> pada tanggal 25 Maret 2023.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Diperoleh dari <https://jdih.kemenkeu.go.id> pada tanggal 04 Juli 2023.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Diperoleh dari <https://peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 13 Maret 2023.
- Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Diperoleh dari <https://peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 25 Maret 2023.
- Putra, Y., & Wobowo, D. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8), 1-20.
- Rahmah, L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Leverage Terhadap Earnings Management dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6*, Nomor 2.
- Ratmono, D., Diany, Y. A., & Purwanto, A. (2017). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 14*(2), 100-117.
- Rizqi, I. A., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Elemen-Elemen Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan BUMN Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Dipenegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1-14.

- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Politeknik Caltex Riau Vol. 11(1)*, 11-23.
- Setyaningsih, P. R. A., & Yandra, F. P. (2022). Pengaruh Tekanan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Independensi Auditor : Pendekatan Eksperimen. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 6(2)*.
- Shelton, A. M. (2014). Analysis of Capabilities Attributed to The Fraud Diamond. *Undergraduate Honors Theses*.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-12.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*, Vol. 13, 53-81.
- Sukrisnadi, D. (2010). Pemakaian Ukuran F-Score dalam Kasus-Kasus Salah Saji Laporan Keuangan di Pasar Modal Indonesia. *Tesis*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sumadi, K. (2011). Mengapa Perusahaan Melakukan Auditor Switch?. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Volume 6(1)*, 1-11.
- Suryawan, K. Y., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). Financial Stability dan Misstatement Laporan Keuangan dengan Opportunity Fraud sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2182-2194.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAI Volume 19(2)*, 112-125.
- Tuannakota, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, (Edisi 2). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Vol. 5(1)*, 399-418.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Diperoleh dari https://www.ojk.go.id/Files/box/keuangan-berkelanjutan/UU_PT_No_40_tahun_2007.pdf pada tanggal 6 Juni 2023.
- Undang-undang (UU) No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Diperoleh dari <https://peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 14 Maret 2023.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 38-42.
- Wulandari, S., & Marwata, M. (2020). Pengaruh Keamanan Aset Pemerintah Daerah Terhadap Penyalahgunaan Peralatan Kantor: Studi Kasus Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Salatiga. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 22–35.
- Yanti, D. D. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 153.

PRANALA LUAR

- CNBC Indonesia. (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2> pada tanggal 12 Maret 2023.
- CNBC Indonesia. (2019). Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia. Diperoleh dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia> pada tanggal 04 Juli 2023.
- Indonesia Corruption Watch: Anti Korupsi. (2021). Rangkap Jabatan, Timses, Hingga Mantan Terpidana Korupsi: Cacat Integritas dan Potensi Konflik Kepentingan Dalam Pengangkatan Direksi & Komisaris BUMN. Diperoleh dari <https://antikorupsi.org/id/article/rangkap-jabatan-timses-hingga-mantan-terpidana-korupsi-cacat-integritas-dan-potensi-0> pada tanggal 25 Maret 2023





Lampiran 1
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	ELSA	PT Elnusa Tbk
4	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
5	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
6	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
7	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
8	PPRO	PT PP Properti Tbk.
9	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
10	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
11	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
12	TINS	PT Timah Tbk
13	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk.
14	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
15	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
16	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
17	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 2
Variabel Penelitian Perusahaan Tahun 2016-2022

No	Tahun	Kode Perusahaan	ACHANGE	BDOUT	AUDCHANGE	DCHANGE	POLITICAL	F-SCORE
1	2016	ADHI	0,198935581	0,33	1	1	0,50	-0,126256037
2	2017		0,409919546	0,33	0	1	0,50	0,144975027
3	2018		0,06207095	0,33	1	1	0,67	-0,095124181
4	2019		0,213489206	0,33	0	0	0,67	-0,287747069
5	2020		0,043215637	0,33	0	1	0,67	-0,20758014
6	2021		0,047420993	0,33	0	1	0,67	0,07715074
7	2022		0,00215735	0,33	0	0	0,67	0,308479094
8	2016	ANTM	-0,012363272	0,33	0	0	0,83	-0,558903895
9	2017		-0,039454278	0,33	0	1	0,50	0,053499743
10	2018		0,117946889	0,33	0	0	0,50	0,642670026
11	2019		-0,062134439	0,33	0	1	0,50	0,120466986
12	2020		0,050823135	0,33	0	0	0,67	-0,424616919
13	2021		0,037398624	0,60	0	1	0,40	0,341380563
14	2022		0,021907787	0,60	0	0	0,40	0,119800004
15	2016	ELSA	-0,049133604	0,40	0	1	0,00	0,14206725
16	2017		0,15853495	0,40	0	1	0,00	-0,138726195
17	2018		0,165169321	0,40	0	1	0,00	0,087035218
18	2019		0,202871427	0,40	0	1	0,20	0,028616564
19	2020		0,111356485	0,50	0	1	0,50	-0,089919007
20	2021		-0,043365426	0,50	0	1	0,50	-0,004594551
21	2022		0,221321859	0,50	0	0	0,50	0,175606034

22	2016	GIAA	0,129171295	0,33	1	1	0,50	-0,426595799
23	2017		0,006882201	0,33	0	1	0,50	-0,076809497
24	2018		0,104212668	0,43	1	1	0,57	-0,683825003
25	2019		0,072242279	0,60	0	1	0,40	0,13232421
26	2020		1,421626024	0,40	0	1	0,40	-1,597912816
27	2021		-0,333386615	0,67	0	1	0,00	-0,709442798
28	2022		-0,133152827	0,67	0	1	0,00	2,599279587
29	2016	INAF	-0,099155241	0,33	0	0	0,67	0,099853938
30	2017		0,107294359	0,33	0	1	0,67	-1,041786969
31	2018		-0,057210025	0,33	0	1	0,33	0,031261003
32	2019		-0,040500149	0,33	1	1	0,33	-0,100727023
33	2020		0,238016539	0,67	1	0	0,33	-0,523590676
34	2021		0,174247766	0,67	0	1	0,33	0,796168118
35	2022		-0,237528626	0,50	0	1	0,25	-0,926085016
36	2016	KAEF	0,342860112	0,40	1	0	0,80	-0,076394067
37	2017		0,576582385	0,40	0	1	0,80	-0,223525672
38	2018		0,557887808	0,40	0	0	0,60	0,189221318
39	2019		0,619977896	0,40	1	1	0,60	-0,186555971
40	2020		-0,043048292	0,40	0	0	0,40	0,406124993
41	2021		0,011238402	0,50	1	1	0,33	0,115096945
42	2022		0,146045581	0,33	0	1	0,33	-0,277789154
43	2016	PGAS	0,052213941	0,33	1	1	0,50	-0,205412846
44	2017		0,197394949	0,33	0	1	0,50	0,214945537
45	2018		-0,029805903	0,40	0	1	0,60	-0,162073984

46	2019		-0,071235741	0,50	0	1	0,33	0,284756768
47	2020		0,021735757	0,50	0	1	0,50	-0,379384608
48	2021		-0,003057809	0,50	0	1	0,67	0,361574724
49	2022		-0,042083753	0,50	1	0	0,67	-0,049660961
50	2016	PPRO	0,66382883	0,50	0	1	0,00	-0,15295441
51	2017		0,419227976	0,50	1	1	0,25	0,064440329
52	2018		0,24385132	0,50	0	0	0,25	2,000892021
53	2019		0,146290062	0,50	0	0	0,25	-0,921074187
54	2020		0,032872719	0,67	0	1	0,33	0,188249523
55	2021		0,14000276	0,67	1	1	0,33	-1,471182186
56	2022		0,034456857	0,67	0	1	0,33	0,185555052
57	2016	PTBA	0,099604991	0,33	1	1	0,67	-0,197957625
58	2017		0,183600662	0,33	0	1	0,33	0,154867721
59	2018		0,099395238	0,33	0	1	0,67	0,995842476
60	2019		0,079639446	0,33	1	1	0,67	0,076623409
61	2020		-0,078216451	0,33	0	1	0,83	-0,032083243
62	2021		0,501603313	0,33	0	1	0,67	0,331155198
63	2022		0,255663269	0,33	0	0	0,67	0,402796205
64	2016	SMBR	0,336592459	0,60	1	0	0,40	-0,64753572
65	2017		0,158269505	0,20	0	1	0,60	-0,456187291
66	2018		0,094409325	0,40	0	1	0,40	0,084922024
67	2019		0,005993052	0,40	1	1	0,40	0,052858
68	2020		-0,06606447	0,50	1	1	0,50	-0,199224915
69	2021		0,013212428	0,50	0	0	0,50	0,060757325

70	2022		-0,011514706	0,50	0	1	0,50	1,076732731
71	2016	SMGR	0,15919477	0,29	0	1	0,71	-0,068380319
72	2017		0,109475329	0,29	1	1	0,86	-0,207720641
73	2018		0,034954823	0,29	0	1	0,57	0,044694783
74	2019		0,571505292	0,29	1	1	0,57	0,121966994
75	2020		0,042488568	0,29	0	0	0,57	-0,006194266
76	2021		-0,01720749	0,29	0	1	0,57	0,096786223
77	2022		0,014598736	0,29	1	1	0,57	0,113696003
78	2016	TINS	0,028982456	0,50	0	1	0,17	-0,448835814
79	2017		0,227267448	0,40	0	1	0,40	-0,094175307
80	2018		0,298834668	0,40	0	0	0,40	-0,195988328
81	2019		0,337737296	0,40	0	1	1,00	0,353979252
82	2020		-0,286994657	0,60	0	1	0,80	0,189419537
83	2021		0,011936395	0,50	0	1	0,67	-0,115573566
84	2022		-0,110544838	0,33	0	1	0,67	0,922141614
85	2016	TLKM	0,08086753	0,43	0	1	0,43	0,194336334
86	2017		0,105077083	0,57	0	1	0,43	-0,080135284
87	2018		0,038854517	0,43	0	1	0,43	-0,17115506
88	2019		0,072804516	0,67	0	1	0,50	-0,052274943
89	2020		0,116338469	0,44	0	1	0,33	0,011079216
90	2021		0,122461459	0,44	0	1	0,44	0,465337376
91	2022		-0,007186562	0,44	0	1	0,44	-0,004339676
92	2016	WIKA	0,594350023	0,33	1	1	0,50	0,082253511
93	2017		0,456975772	0,33	1	1	0,50	-0,025376704

94	2018		0,296521627	0,43	1	1	1,00	0,134293837
95	2019		0,048638274	0,33	0	1	0,86	0,064587436
96	2020		0,096574743	0,43	0	1	0,86	0,127186977
97	2021		0,018743566	0,57	0	1	0,86	0,11254657
98	2022		0,081916048	0,57	0	1	0,86	0,053813448
99	2016	WSBP	2,170122442	0,50	1	1	0,25	0,481546459
100	2017		0,086301075	0,50	1	1	0,25	0,093404965
101	2018		0,020298201	0,60	1	1	0,20	0,669730527
102	2019		-0,069329197	0,60	0	0	0,20	0,364676623
103	2020		-0,393731489	0,40	0	1	0,40	-2,793665495
104	2021		-0,198736038	0,40	1	1	0,40	-1,042064791
105	2022		-0,133450846	0,50	0	1	0,50	1,782261718
106	2016	WSKT	1,026882677	0,33	1	1	0,67	0,062420312
107	2017		0,593536765	0,33	1	1	0,67	1,68299893
108	2018		0,255518012	0,43	1	1	0,57	-0,388960509
109	2019		-0,002608659	0,43	0	1	0,57	-0,303293216
110	2020		-0,138676912	0,57	0	1	0,57	-1,319284347
111	2021		-0,01882157	0,43	1	1	0,57	0,217110359
112	2022		-0,051826318	0,43	0	1	0,57	0,792644942
113	2016	WTON	0,04640691	0,33	0	1	0,17	0,185455366
114	2017		0,515731884	0,43	0	1	0,29	-0,320125097
115	2018		0,256622547	0,43	1	0	0,29	0,175436277
116	2019		0,163944314	0,50	0	0	0,33	0,26829466
117	2020		-0,16133178	0,40	0	1	0,40	-0,028553351

118	2021		0,04757139	0,50	0	1	0,25	-0,275462795
119	2022		0,040189106	0,40	0	1	0,20	0,262886348

